LAPORAN AKHIR

KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

PELATIHAN PEMBUATANAN MAKANAN BERGIZI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI DESA KARYA BARU
DAN
PELATIHAN BUDIDAYA IKAN LELE DALAM EMBER (BUDIKDAMBER) KEPADA MASYARAKAT DESA OLIMOHULO

Ervan Hasan Harun, ST., MT / NIP. 197411252001121002 (Ketua)

Arfan Utiarahman ST. MT / NIP. 197508232003121002 (Anggota)

Jumiati Ilham, ST.,MT. / NIP. 197510172005012001 (Anggota

Biaya Melalui Dana PNBP/BLU UNG, TA: 2021

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021

1. Judul Kegiatan : Pelatihan Pembuatanan Makanan Bergizi Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Karya Baru dan Pelatihan Budidaya Ikan Lele Dalam Ember (BUDIKDAMBER) kepada Masyarakat Desa Olimohulo
2. Lokasi : Desa Karyabaru dan Desa Olimohulo Kec Asparaga Kab Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
   a. Nama : Ervan Hasan Harun, ST.,MT
   b. NIP : 197411252001121002
   c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
   d. Program Studi/Jurusan : S1 Teknik Elektro / Teknik Elektro
   e. Bidang Keahlian : Teknik Tenaga Listrik
   f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081340079282 / ervanharun@ung.ac.id
   g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
   a. Jumlah Anggota : 2 orang
   b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Arfan Utiarahman, S.T, M.T / Teknik Sipil
   c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Jumiati Ilham, ST.MT / Teknik Tenaga Listrik
   d. Mahasiswa yang terlibat : 29 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
   a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Karyabaru dan Desa Olimohulo
   b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
   c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Karyabaru dan Desa Olimohulo Kec Asparaga Kab Gorontalo
   d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 93
   e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 50 hari
7. Sumber Dana : PNBP/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik

(Dr. Sardi Salim, M.Pd)
NIP. 196807051997021001

Gorontalo, 19 November 2021
Ketua

(Ervan Hasan Harun, ST.,MT)
NIP. 197411252001121002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ismak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN vi
RINGKASAN vii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Permasalahan 2
1.3. Usulan Penyelesaian Masalah 2
1.4. Metodologi 3
BAB II TARGET DAN LUARAN 4
2.1. Target 4
2.2. Luaran 4
2.3. Indikator Capaian Program 4
BAB III METODE PELAKSANAAN 6
3.1. Persiapan dan Pembekalan 6
3.2. Pelaksanaan 6
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 10
4.1. Deskripsi singkat Lokasi KKS Pengabdian 10
4.1.1. Desa Karya Baru 10
4.1.2. Desa Olimohulo 11
4.2. Pencapaian Target dan Luaran Kegiatan 13
4.2.1. Pembekalan Peserta 13
4.2.2. Penyiapan Administrasi dan Atribut POSKO 15
4.2.3. Pengantaran dan Penerimaan Peserta KKN oleh Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Desa. 16
4.2.4. Asesmen Kebutuhan Masyarakat 17
4.2.5. Penyampaian Hasil Asesmen kepada Pemerintah Desa dan Penyusunan Rencana Program KKN bersama Masyarakat 18
4.2.6. Monitoring dan Evaluasi 19
4.2.7. Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa 19
4.2.8. Pelaksanaan Program Kerja 20
4.2.9. Program Tambahan 25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 30
5.1. Kesimpulan 30
5.2. Saran 30
Daftar Pustaka 31

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Alokasi waktu (hari) dan alokasi waktu (jam) per mahasiswa 8
Tabel 4.1. Status Pendidikan masyarakat di Desa Olimohulo 12
Tabel 4.2. Daftar nama mahasiswa peserta KKN Tematik Desa Membangun lokasi desa Karya Baru kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo 14
Tabel 4.3. Daftar nama mahasiswa peserta KKN Tematik Desa Membangun lokasi desa Olimohulo kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo 14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Jarak dan waktu tempuh dari UNG ke desa Karya Baru kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo 11
Gambar 4.2. Jarak dan waktu tempuh dari UNG ke desa Olimohulo kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo 13
Gambar 4.3. Struktur organisasi KKN Tematik Desa Membangun lokasi desa Karya Baru kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo 15
Gambar 4.4. Struktur organisasi KKN Tematik Desa Membangun lokasi desa Olimohulo kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo..... 15
Gambar 4.5. Foto dokumentasi penerimaan mahasiswa KKN oleh Pemerintah Kecamatan Asparaga..... 16
Gambar 4.6. Foto dokumentasi penerimaan mahasiswa KKN oleh Pemerintah Desa Karya Baru dan Desa Olimohulo 16
Gambar 4.7. Partisipasi Mahasiswa KKN dalam Vaksinasi Bersama 17
Gambar 4.8. Rapat Mahasiswa KKN dengan Karang Taruna 18
Gambar 4.9. Penyampaian hasil Assesment kepada Pemerintah Desa 18
Gambar 4.10. Monitoring dan Evaluasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) 19
Gambar 4.11. Pemaparan Program Kerja KKN Posko Desa Karya Baru 19
Gambar 4.12. Pemaparan Program Kerja KKN Posko Desa Olimohulo..... 20
Gambar 4.13. Sosialisasi Stunting 22
Gambar 4.14. Pelatihan Pembuatan Makanan Bergizi..... 23
Gambar 4.15. Pelatihan Budikdamber 25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Publikasi di Media Massa 37
Lampiran 2: Video Kegiatan 39
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan 40

RINGKASAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang dilaksanakan oleh LPPM UNG pada periode ini membawa tema ”Kampus Merdeka untuk Desa: KKNT Desa Membangun demi Pencapaian SDGs (Suistainable Development Goals)”.

Pelaksanaan KKN Tematik kali ini agak berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, dimana sesuai denga *Term of Reference (TOR)* Program Kerja atau topik program tidak ditentukan melainkan mahasiswa akan menyusun program kerja berdasarkan hasil asesmen kebutuhan desa serta hasil koordinasi dengan masyarakat dan pemerintah desa. Oleh karena itu, tema kegiatan yang menjadi Program Inti KKN baru akan diketahui setelah mahasiswa melakukan obervasi dan asesmen lapangan.

Berdasarkan hasil asesmen kebutuhan masyarakat, maka didapatkan program inti di 2 (dua) desa yang menjadi lokasi (Posko) KKN yakni: 1). Desa Karya Baru kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo, adalah: ***Pelatihan Pembuatanan Makanan Bergizi sebagai upaya pencegahan Stunting***, dan 2). Desa Olimohulo kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo, mengusung program inti ***Pelatihan Budidaya Ikan Lele dalam Ember (BUDIKDAMBER) kepada masyarakat.***

Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun ini, telah menghasilkan atau dapat membentuk: 1). Kelompok masyarakat yang memiliki kesadaran tentang bahaya stunting; 2). Kelompok masyarakat yang memiliki keterampilan membuat makanan bergizi dengan bahan baku dari hasil pertanian yang ada di desa; 3). Kelompok masyarakat yang memahami dan terampil di bidang budidaya ikan lele dalam ember (BUDIKDAMBER); dan 4). Kelompok wirausaha baru di bidang budidaya ikan air tawar.

Kata kunci: desa membangun, stunting, budikdamber, budidaya, ikan lele

.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan pengembangan aspek kepekaan yang berorientasi kemasyarakatandalam hal pengabdian keilmuannya, pengajarandan interaksi sosial yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja dan persyaratan tertentu

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang dilaksanakan oleh LPPM UNG pada periode ini membawa tema ”Kampus Merdeka untuk Desa: KKNT Desa Membangun demi Pencapaian SDGs *(Suistainable Development Goals)*”. Penentuan tema ini juga didasarkan target sasaran RENSTRA Kemendesa PDTT 2020 – 2024 yaitu “Terwujudnya Perdesaan yang memiliki keunggulan Kolaboratif dan Daya Saing secara berkelanjutan dalam Mendukung Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong-Royong”.

SDGs Desa adalah upaya terpadu mewujudkan Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, Desa ekonomi tumbuh merata, Desa peduli kesehatan, Desa peduli lingkungan, Desa peduli pendidikan, Desa ramah perempuan, Desa berjejaring, dan Desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Halim Iskandar, A., 2021).

Berdasarkan misi Kemendes PDTT (1) Mempercepat pembangunan Desa dan Perdesaan yang berkelanjutan; (2) Mengembangkan ekonomi dan investasi di Desa dan Perdesaan, Daerah Tertinggal, dan kawasan Transmigrasi maka program KKN Tematik oleh LPPM UNG Tahun 2020 diorientasikan untuk meningkatkan jumlah pengabdian dosen UNG yang dapat diimplementasikan dan bermanfaat bagi masyarakat. Untuk tujuan itulah, maka Program KKN Tematik Desa Membangun kali ini disesuaikan dengan asesmen kebutuhan masyarakat di lokasi/Posko KKN berada.

1.2. Permasalahan

Sesuai dengan assesmen kebutuhan masyarakat yang sudah dilakukan oleh mahasiswa KKN baik Posko Desa Karya Baru dan juga desa Olimholo kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo telah dapat diidentifikasi permasalahan yang ada di kedua desa sebagai berikut:

a) Desa Karya Baru

- Banyaknya anak-anak dan lansia yang terkena penyakit dan kurang gizi (Gizi buruk)
- Banyaknya lahan/pekarangan rumah, penduduk yang tidak termanfaatkan dengan baik.
- Minimnya sarana-prasarana dan teknologi tepat guna untuk kegiatan pengembangan dan pengolaan pasca panen
- Sulit/mahalnya harga bibit dan pupuk
- Desa belum memiliki badan usaha yang mampu memberikan masukan/penghasilan kepada kas desa
- Sarana-prasarana olahraga masi kurang maksimal
- Insentif tenaga pengajar masih rendah.

b) Desa Olimohulo

- Desa Olimohulo jauh dari sumber ikan berakibat masyarakat sulit mendapatkan pasokan ikan dalam memenhui kebutuhan protein.
- Kurangnya Pemanfaatan Lahan dan Pekarangan khususnya untuk budidaya ikan.
- Kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyrakat dalam hal budidaya ikan.
- Kurangnya pemeliharaaan sarana dan prasarana yang ada di desa Olimohulo.

1.3. Usulan Penyelesaian Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka program inti KKN Tematik Desa Membangun diprioritaskan pada penyelesaian masalah yang sangat urgen untuk dilaksanakan. Berdasarkan prioritas masalah, maka program inti dari masing-masing desa adalah sebagai berikut:

a) Desa Karya Baru

Pelatihan Pembuatanan Makanan Bergizi sebagai upaya pencegahan Stunting di desa Karya Baru

b) Desa Olimohulo

Pelatihan Budidaya Ikan Lele dalam Ember (BUDIKDAMBER) kepada masyarakat desa Olimohulo

1.4. Metodologi

Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah metode survey dan pelatihan/sosialisasi. Survey dilakukan oleh mahasiswa didampingi pihak desa untuk mendata dan melakukan assement kebutuhan masyarakat. Metode pelatihan/sosialisasi dilakukan oleh mahasiswa bersama DPL dalam upaya menginformasikan hasil survey dan asessment kebutuhan masyarakat kepada pihak pemerintah desa, BPD, karang taruna, dan masyarakat. Dalam sosialisasi ini, peserta sosialisasi memberikan masukan terhadap data dan informasi yang sudah dipetakan oleh mahasiswa.

BAB II
TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Target dari pelaksanaan program Pengabdian KKN Tematik Desa Membangun ini terdiri atas:

a) Target Umum

Secara umum target kegiatan Pengabdian KKN Tematik Desa Membangun ini sesuai dengan target sasaran RENSTRA Kemendesa PDTT 2020 – 2024 yakni terwujudnya perdesaan yang memiliki keunggulan Kolaboratif dan Daya Saing secara berkelanjutan dalam Mendukung Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong-Royong.

b) Target Khusus

1) Terwujudnya Desa Karya Baru yang bebas dari masalah Gizi Buruk dan Stunting
2) Terwujudnya desa Olimohulo yang memiliki ketahanan pangan khususnya pada pemenuhan sumber protein.

2.2. Luaran

Luaran yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian KKN Tematik Desa Membangun ini adalah:

1. Adanya kelompok masyarakat khususnya ibu-ibu PKK yang memiliki pengetahuan mengenai pengolahan makanan bergizi.
2. Adanya kelompok masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan budi daya ikan lele dalam ember.
3. Adanya dokumen yang berisi data dan informasi desa
4. Artikel Ilmiah di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
5. Publikasi di Media Masa.
6. Video Kegiatan yang dipublikasikan di Youtube.

2.3. Indikator Capaian Program

Indikator ketercapaian dari kegiatan ini adalah:

1. Turunnya angka stunting karena meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyrakat terkait stunting.

2. Peningkatan keterampilan dalam membuat makanan bergizi yang berasal dari hasil pertanian lokal.
3. Terdapatnya kelompok masyarakat yang sudah memanfaatkan area pekarangan untuk budidaya ikan lele dalam ember.
4. Tumbuhnnya wirausaha baru di bidang budi daya ikan air tawar.

BAB III
METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian KKN Tematik Desa Membangun tahun 2021 dilaksanakan selama 50 hari dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.1. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini meliputi tahapan sebagai berikut:

1) Perekrutan mahasiswa peserta KKS

   Perekrutan mahasiswa KKS ini dikoordinasikan dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNG.

2) Melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat.

   Dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam rangka permintaan koodinasi keberangkatan mahasiswa KKN, lokasi POSKO dan tempat tinggal sementara selama melaksanakan KKN.

3) Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa.

   Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

   - Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN Tematik Desa Membangun.
   - Penjelasan panduan dan pelaksanaan program KKN Tematik Desa Membangun.

3.2. Pelaksanaan

1) Pengantaran Mahasiswa

   Pengantaran mahasiswa dilaksanakan sesuai jadwal yang diberikan oleh LPPM UNG. Lokasi KKN Tematik berada di desa Karya Baru dan desa Olimohulo kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo.

2) Pengenalan dan obervasi lapangan

   Hari pertama peserta KKN Tematik berada dilokasi akan melakukan pengenalan dan observasi lapangan, setelah sebelumnya melakukan perkenalan dengan aparat/pemerintah desa setempat.

3) Asesmen Kebutuhan Masyarakat

Proses assesment adalah suatu tahap dalam pengembangan masyarakat yang membantu pelaksana kegiatan dalam hal ini tim KKN Tematik (Dosen dan Mahasiswa) untuk mengetahui apa yang ingin mereka lakukan berdasarkan pada pengetahuan tentang kondisi apa yang sudah mereka capai saat ini. Oleh karena itu, proses assesment menjadi salah satu tahapan yang tidak terpisahkan dalam suatu proses pengembangan masyarakat karena assesment diperlukan untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat (termasuk di dalamnya masalah yang dihadapi masyarakat) serta potensi yang ada pada masyarakat.

Alokasi waktu untuk tahap ini adalah selama 10 hari.

4) Penyampaian dan Analisa hasil asesmen kepada Pemerintah Desa

   Setelah tahap asesmen kebutuhan masyarakat selesai dilaksanakan, maka pada tahap ini dilakukan analisis berdasarkan data dan informasi yang sudah diperoleh. Selanjutnya hasil analisis ini dibuat dalam bentuk dokumen tertulis untuk dilaporkan kepada pemerintah desa. Alokasi waktu pada tahap ini adalaha selama 3 hari.

5) Penyusunan rencana program KKN Tematik bersama Masyarakat

   Rencana program KKN Tematik disusun bersama masyarakat dengan mengacu pada hasil analisis mengenai asesmen kebutuhan masyarakat dan juga kebijakan pemerintah desa maupun peraturan yang berlaku di masyarakat setempat (kearifan lokal).

   Alokasi waktu untuk kegiatan ini adalah 5 hari.

6) Monitoring

   Monitoring kegiatan dimaksudkan untuk memantau pelaksanaan kegiatan, progress kegiatan, kendala yang dihadapi, dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada. Monitoring dapat dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) maupun dari tim LPPM UNG.

   Alokasi waktu untuk tahap ini adalah 1 hari.

7) Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa

   Setelah rencana program KKN Tematik selesai disusun, maka dilakukan pemaparan Program Kerja kepada pemerintah desa. Pemaparan program kerja ini juga dihadiri oleh masyarakat setempat, perangkat desa, lembaga yang ada di desa, tokoh masyarkat, dan pihak-pihak yang akan terkait langsung dengan rencana program yang diusulkan.

Alokasi waktu untuk tahap ini adalah 1 hari.

8) Pelaksanaan Program Kerja

Tahap ini menjadi program inti KKN Tematik. Adapun teknis pelaksanaan bergantung pada program kerja yang telah dipaparkan dan telah mendapat persetujuan dari pemerintah desa. Termasuk keterlibatan pihak-pihak yang diperlukan dalam penyelesaian program kerja. Alokasi waktu untuk kegiatan ini adalah selama 35 hari.

9) Evaluasi

Tahapan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan monitoring, dan dimaksudkan juga untuk menilai tingkat keberhasilan program kerja. Evaluasi ini dilaksanakan dengan alokasi waktu selama 1 hari.

10) Seminar Hasil kepada DPL, LPPM, Pemerintah Desa, dan Masyarakat

Tahap ini merupakan bentuk pertanggung jawaban kegiatan atau program kerja yang sudah dilaksanakan selama di lokasi. Alokasi waktu untuk tahap ini adalah 1 hari.

11) Penarikan Mahasiswa

Setelah semua tahapan selesai dilaksanakn, maka tahap terakhir adalah penarikan mahasiswa kembali ke kampus, untuk selanjutnya bersama Dosen Pembimbing Lapangan menyusun dokumen laporan akhir kepada LPPM UNG.

Pelaksanaan program KKN Tematik Desa Membangun Periode II Tahun 2021 ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 5400 jam kerja efektif dalam 50 hari. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 6 jam. Tabel berikut menunjukan alokasi waktu setiap kegiatan dalam satuan hari dan alokasi waktu dalam satuan jam per hari per mahasiswa untuk setiap kegiatan.

Tabel 3.1. Alokasi waktu (hari) dan alokasi waktu (jam) per mahasiswa

No	Uraian Kegaitan	Alokasi Waktu Kegiatan (hari)	Alokasi Waktu (jam) per hari per mahasiswa	JKEM
1	Pengantaran Mahasiswa	1	8,5	127,5
2	Pengenalan dan obervasi lapangan	1	6	90
3	Asesmen Kebutuhan Masyarakat	5	6	900

No	Uraian Kegaitan	Alokasi Waktu Kegiatan (hari)	Alokasi Waktu (jam) per hari per mahasiswa	JKEM
4	Penyampaian dan Analisa hasil asesmen kepada Pemerintah Desa	3	6	270
5	Penyusunan rencana program KKN Tematik bersamaMasyarakat	5	5	375
6	Monitoring	1	6	90
7	Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa	1	6	90
8	Pelaksanaan Program Kerja	30	6	3150
9	Evaluasi	1	6	90
10	Seminar Hasil kepada DPL, LPPM, Pemerintah Desa, dan Masyarakat	1	6	90
11	Penarikan Mahasiswa	1	8,5	127,5
	TOTAL	**50**		**5400**

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi singkat Lokasi KKS Pengabdian

Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun Periode II Tahun 2021 ini dilaksanakan di 2 (dua) lokasi yakni desa Karya Baru dan desa Olimohulo kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo. Program inti pada kegiatan KKN Tematik Desa Membangun kali ini untuk masing-masing desa adalah sebagai berikut:

a) Desa Karya Baru

   Pelatihan Pembuatanan Makanan Bergizi sebagai upaya pencegahan Stunting di desa Karya Baru

b) Desa Olimohulo

   Pelatihan Budidaya Ikan Lele dalam Ember (BUDIKDAMBER) kepada masyarakat desa Olimohulo

4.1.1. Desa Karya Baru

Desa Karya Baru merupakan salah satu desa di kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo yang memiliki luas wilayah 227,62 Ha dengan topografi sebagian besar berupa dataran yang tersebar pada ketinggian rata-rata 119 meter di atas permukaan laut. Letak geografis desa Karya Baru berdasarkan batas administrasi adalah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bontula;
b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Olimohulo;
c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Mohiyolo;
d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Paguyaman.

Jumlah penduduk Desa karya baru berdasarkan profil Desa tahun 2020, sebanyak 1268 jiwa yang terdiri dari 631 laki-laki dan 637 perempuan. Sebagian besar penduduk Desa Karya Baru bekerja pada sektor pertanian. Dalam hal pendidikan, Desa Karya Baru terdapat 534 jiwa tidak tamat SD, 540 jiwa tamat SD, 141 jiwa tamat SMP, 47 jiwa tamat SMA, dan 6 jiwa sarjana.

Dalam aspek kesehatan, Desa Karya Baru terdapat beberapa indikator penting bidang kesehatan Desa karya baru yakni jumlah penolong balita tenaga

kesehatan di Desa Karya Baru sebanyak 9 orang yang terdiri dari PPKBD, Sub PPKBD, Kader Kesehatan Desa, dan Bidan Desa.

Kondisi infrastruktur desa Karya Baru untuk jalan desa yakni aspal dengan panjang 2 km di dusun Karya Baru dan dusun Damai dalam kondisi baik, dan jalan tanah dengan panjang 3,5 km juga dalam kondisi baik. Desa Karya baru memiliki infrastrukur berupa irigasi dengan 2 saluran dalam kondisi baik dan 3 saluran dalam kondisi rusak dengan panjang 300 meter.

Jarak desa Karya Baru kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo dari kampus Universitas Negeri Gorontalo adalah 93 km yang dapat ditempuh menggunakan mobil dengan waktu tempuh 2 jam 36 menit seperti ditunjukkan pada Gambar 4.1 berikut ini.

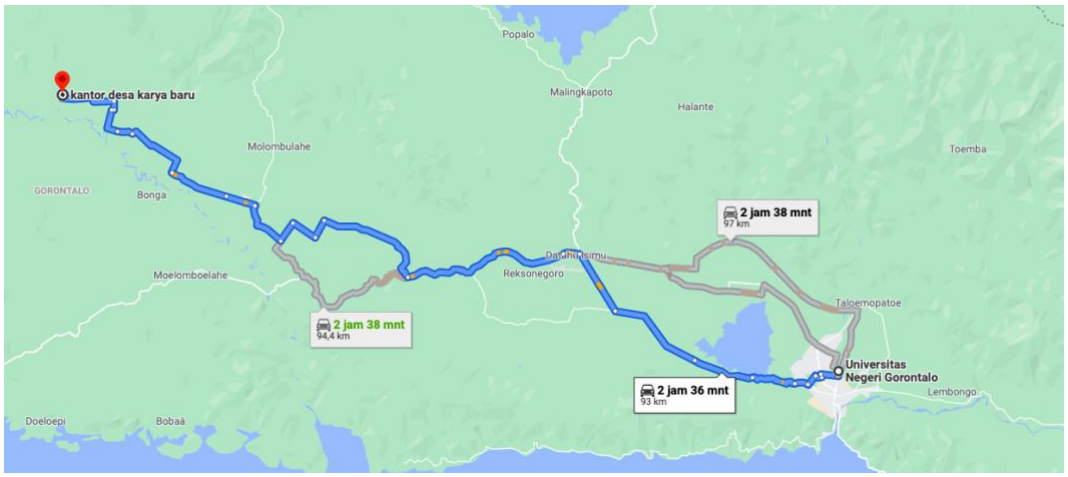

Gambar 4.1. Jarak dan waktu tempuh dari UNG ke desa Karya Baru kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo

4.1.2. Desa Olimohulo

Desa Olimohulo menjadi lokasi yang kedua pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun Periode II Tahun 2021 ini, dan juga sebagai salah satu desa yang ada di kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo.

Secara topografi desa Olimohulo umumnya atau sebagian besar berupa lereng atau punggung bukit, dengan ketinggian rata-rata 78 meter di atas permukaan laut dengan temperatur udara rata-rata 29°C, kelembapan 30%, curah hujan 3,50 mm dan secara geografis mempunyai luas 368 Ha yang terdiri dari tanah persawahan, tanah kering, tanah basah, tanah perkebunan, serta hutan.

Letak geografis desa Olimohulo berdasarkan batas administrasi adalah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Karya Indah;
b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Karya Indah;
c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Karya Baru;
d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Harapan

Jumlah penduduk di Desa Olimohulo berdasarkan Profil Desa Tahun 2017, yaitu 946 jiwa (Perempuan 442 jiwa dan Laki-laki 504 jiwa). Sebagian besar masyarakat Desa Olimohulo bekerja pada Sektor Pertanian.

Pendidikan merupakan salah satu instrumen penting dalam peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia di Desa Olimohulo. Adapun status Pendidikan masyarakat di Desa Olimohulo diberikan pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1. Status Pendidikan masyarakat di Desa Olimohulo

Tingkat Pendidikan	**Laki-laki**	**Perempuan**
Usia 3-6 tahun Yang belum masuk TK	31 Orang	29 Orang
Usia 3-6 Tahun Sedang TK	3 Orang	3 Orang
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	110 Orang	85 Orang
Usia 18-56 tahun pernah SD tapi tidak tamat	44 Orang	53 Orang
Tamat SD/Sederajat	176 Orang	156 Orang
Tamat SMP/Sederajat	17 Orang	23 Orang
Tamat SMA/Sederajat	18 Orang	17 Orang
Tamat S1/Sederajat	2 Orang	1 Orang

Desa Olimohulo memiliki 3 sekolah yaitu TK, Sekolah Dasar/SD, dan Sekolah Menengah Pertama/SMP. Balam Bidang Kesehatan, Desa Olimohulo memiliki satu Posyandu dan 2 orang Dukun Bersalin Terlatih. Desa olimohulo selalu mengadakan kegiatan Posyandu setiap bulan.

Jarak desa Olimohulo kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo dari kampus Universitas Negeri Gorontalo adalah 91,4 km yang dapat ditempuh menggunakan mobil dengan waktu tempuh 2 jam 33 menit seperti ditunjukkan pada Gambar 4.2 berikut ini.

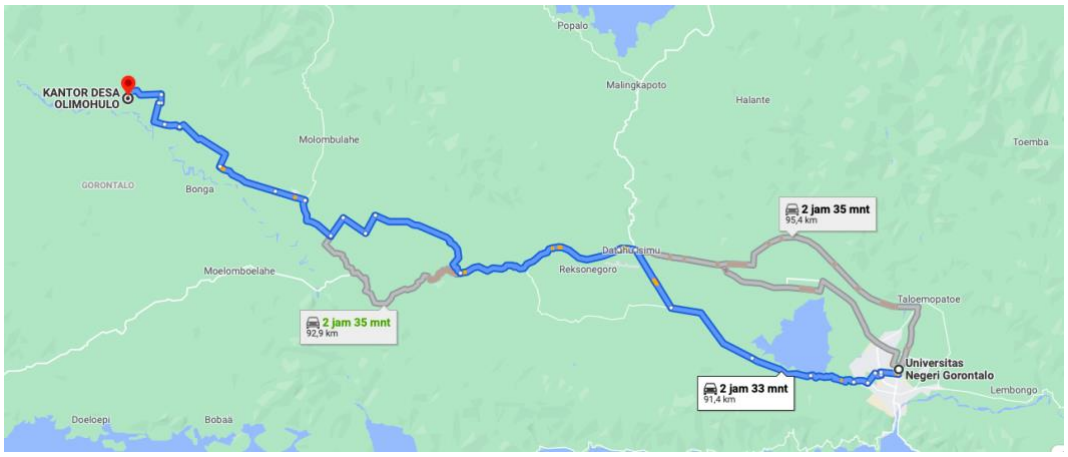

Gambar 4.2. Jarak dan waktu tempuh dari UNG ke desa Olimohulo kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo

4.2. Pencapaian Target dan Luaran Kegiatan

Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun Periode II Tahun 2021 ini dilaksanakan selama 50 hari dari rencana sebelumnya 60 hari. Sehingga praktisnya pelaksanaan KKN terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 3 November 2018. Tahapan pencapaian target dan luaran kegiatan diuraikan berdasarkan metode pelaksanaan dengan beberapa penyesuaian mengikuti kondisi yang ditemui di lapangan.

4.2.1. Pembekalan Peserta

Pembekalan peserta ditujukan untuk memberikan pemahaman dasar tentang tema yang diusung yakni Desa Membangun, adminsitrasi yang harus disediakan di Posko, serta memberikan gambaran umum kondisi desa yang akan ditempati dan hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum turun ke lokasi kegiatan. Pembekalan dilakukan pada tanggal 10 September 2021 di ruang aula Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.

Jumlah peserta KKN Tematik Desa Membangun Periode II Tahun 2021 ini sebanyak 19 orang yang dibagi ke dalam 2 (dua) kelompok lokasi KKS (Posko) dengan daftar nama mahasiswa peserta berdasarkan lokasi KKN diberikan pada Tabel 4.2 dan 4.3.

Tabel 4.2. Daftar nama mahasiswa peserta KKN Tematik Desa Membangun lokasi desa Karya Baru kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo

No.	Nama	Program Studi
1.	Sartin Mantang	Ilmu Administrasi Publik
2.	Intan Tahir	Ilmu Administrasi Publik
3.	Alansyah H. Mantu	Manajemen
4.	Gebrilla Nuryatul Mohammad	Ilmu Administrasi Publik
5.	Nur Aznia	Pendidikan Biologi
6.	Mohammad Thoib Arbie	Pendidikan Matematika
7.	Mardian Nusi	Budidaya Perairan
8.	Safira Akaseh	PGSD
9.	Margaretha Labadjo	Akuntansi
10.	Nining Moha	Pendidikan Sejarah
11.	Siti Meylan Bukusu	Ilmu Hukum
12.	Franiati Mopoliu	Sosiologi
13.	Surya Nurfajri Igirisa	Pendidikan Ekonomi
14.	Hardiano Aswadi	Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Tabel 4.3. Daftar nama mahasiswa peserta KKN Tematik Desa Membangun lokasi desa Olimohulo kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo

No	Nama	Program Studi
1.	Nasri Julaini	Budidaya Perairan
2.	Nurtika Tialo	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3.	Merlin L. Kiyai	S1 Akuntansi
4.	Wahyuni Blongkod	Budidaya Periaran
5.	Fatmah Ardin Djainudin	S1 Akuntansi
6.	Fadilah Umar	PGSD
7.	Sutina S. Pagisi	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
8.	Juliana Supu	PGSD
9.	Afifah Ngurawan	Pendidikan Ekonomi
10.	Fandriananto Saiyedi	Pendidikan Ekonomi
11.	Asfariyani A. Talango	Ilmu Hukum
12.	Refli Dondo	Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
13.	Zenab S Tadu	Pendidikan Ekonomi
14.	Zulkarnain Karim	Pendidikan Teknologi Informas
15.	Ayustina H. Runtuwene	S1 Akuntansi

4.2.2. Penyiapan Administrasi dan Atribut POSKO

Pada tahap ini, masing-masing Posko melalui rapat internal telah menyusun struktur organisasi KKN Tematik Desa Membangun Periode II Tahun 2021 untuk menjamin setiap tahapan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan terkoordinasi secara baik dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Gambar 4.4 dan Gambar 4.5 berikut adalah struktur organisasi di masing-masing Posko.

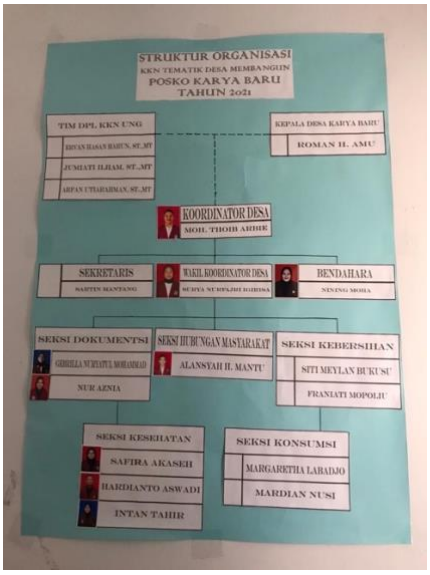

Gambar 4.3. Struktur organisasi KKN Tematik Desa Membangun lokasi desa Karya Baru kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo

Gambar 4.4. Struktur organisasi KKN Tematik Desa Membangun lokasi desa Olimohulo kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo

Setelah struktur organisasi dibuat, masing-masing posko juga telah menyusun jadwal kegiatan selama berada di lokasi, membuat spanduk yang menjadi identitas posko, dan form isian jurnal harian setiap peserta KKN Tematik Desa Membangun Periode II Tahun 2021.

4.2.3. Pengantaran dan Penerimaan Peserta KKN oleh Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Desa.

Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun Periode II Tahun 2021 resmi dimulai sejak keberangkatan mahasiswa peserta KKN pada tanggal 15 September 2021 dan diterima secara resmi oleh pemerintah kecamatan Asparaga dan juga pemerintah desa Karya Baru dan desa Olimohulo. Pada kegiatan ini Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyampaikan hal-hal yang menjadi target dan luaran dari kegiatan KKN Tematik Desa Membangun tahun 2021 yang secara teknis berbeda dengan kegiatan-kegiatan KKN sebelumnya. Pada kegiatan ini, pemerintah desa menerima dengan baik peserta KKN dan selanjutnya pemerintah desa menyiapkan lokasi/posko dan juga tempat tinggal sementara bagi mahasiswa peserta KKN.

Gambar 4.5. Foto dokumentasi penerimaan mahasiswa KKN oleh Pemerintah Kecamatan Asparaga

Gambar 4.6. Foto dokumentasi penerimaan mahasiswa KKN oleh Pemerintah Desa Karya Baru dan Desa Olimohulo

4.2.4. Asesmen Kebutuhan Masyarakat

Kegiatan di hari pertama peserta KKN Tematik berada dilokasi adalah melakukan pengenalan dan observasi lapangan, setelah sebelumnya melakukan perkenalan dengan aparat/pemerintah desa setempat. Selanjutnya peserta KKN melaksanakan Asesmen Kebutuhan Masyarakat. Proses assesment adalah suatu tahap dalam pengembangan masyarakat yang membantu pelaksana kegiatan dalam hal ini tim KKN Tematik (DPL dan Mahasiswa) untuk mengetahui apa yang ingin mereka lakukan berdasarkan pada pengetahuan tentang kondisi apa yang sudah mereka capai saat ini. Oleh karena itu, proses assesment menjadi salah satu tahapan yang tidak terpisahkan dalam suatu proses pengembangan masyarakat karena assesment diperlukan untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat (termasuk di dalamnya masalah yang dihadapi masyarakat) serta potensi yang ada pada masyarakat.

Kegiatan ini dilaksanakan di sela-sela mahasiswa KKN diminta oleh pemerintah desa baik Karya Baru maupun Olimohulo untuk membantu pemerintah desa dalam melaksanakan vaksinasi bersama, kerja bakti dalam rangka jumat bersih, dan juga rapat bersama karang taruna.

Gambar 4.7. Partisipasi Mahasiswa KKN dalam Vaksinasi Bersama

Gambar 4.8. Rapat Mahasiswa KKN dengan Karang Taruna

4.2.5. Penyampaian Hasil Asesmen kepada Pemerintah Desa dan Penyusunan Rencana Program KKN bersama Masyarakat

Setelah tahap asesmen kebutuhan masyarakat selesai dilaksanakan, maka pada tahap ini dilakukan analisis berdasarkan data dan informasi yang sudah diperoleh. Selanjutnya hasil analisis ini dibuat dalam bentuk dokumen tertulis untuk dilaporkan kepada pemerintah desa.

Gambar 4.9. Penyampaian hasil Assesment kepada Pemerintah Desa

Rencana program KKN Tematik disusun bersama masyarakat dengan mengacu pada hasil analisis mengenai asesmen kebutuhan masyarakat dan juga kebijakan pemerintah desa maupun peraturan yang berlaku di masyarakat setempat (kearifan lokal).

4.2.6. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring kegiatan dimaksudkan untuk memantau pelaksanaan kegiatan, progress kegiatan, kendala yang dihadapi, dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada.

Gambar 4.10. Monitoring dan Evaluasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Pada montoring ini, DPL melakukan pemantauan sekaligus evaluasi atas semua kegiatan yang sudah dilaksanakan, dan juga memeriksa jurnal harian dari setiap peserta KKN.

4.2.7. Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa

Setelah rencana program KKN Tematik selesai disusun, maka dilakukan pemaparan Program Kerja kepada pemerintah desa. Pemaparan program kerja ini juga dihadiri oleh masyarakat setempat, perangkat desa, lembaga yang ada di desa, tokoh masyarkat, dan pihak-pihak yang akan terkait langsung dengan rencana program yang diusulkan.

Gambar 4.11. Pemaparan Program Kerja KKN Posko Desa Karya Baru

Gambar 4.12. Pemaparan Program Kerja KKN Posko Desa Olimohulo

4.2.8. Pelaksanaan Program Kerja

Tahap ini menjadi program inti KKN Tematik Desa Membangun Periode II Tahun 2021. Adapun teknis pelaksanaan bergantung pada program kerja yang telah dipaparkan dan telah mendapat persetujuan dari pemerintah desa. Termasuk keterlibatan pihak-pihak yang diperlukan dalam penyelesaian program kerja.

A. Program inti KKN Tematik Desa Membangun Periode II tahun 2021 Posko Desa Karya Baru

Berdasarkan hasil assesment kebutuhan masyarakat, daftar inventarisir masalah, dan daftar potensi yang ada di desa Karya Baru, maka KKN Tematik Desa Membangun Periode II tahun 2021 mengusulkan program inti kepada pemerintah desa dan telah mendapat persetujan yakni ***"Pelatihan Pembuatanan Makanan Bergizi sebagai upaya pencegahan Stunting di desa Karya Baru".***

1) <u>Dasar Pemikiran</u>

Stunting adalah keadaan paling umum dari bentuk kekurangan gizi (PE / mikronutrien), yang mempengaruhi bayi sebelum lahir dan awal setelah lahir, terkait dengan ukuran ibu, gizi selama ibu hamil, dan pertumbuhan janin. Menurut Sudiman dalam Ngaisyah, stunting pada anak balita merupakan salah satu indikator status gizi kronis yang dapat memberikan gambaran gangguan keadaan sosial ekonomi secara keseluruhan di masa lampau dan pada 2 tahun awal kehidupan anak dapat memberikan dampak yang sulit diperbaiki. Salah satu faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi stunting yaitu status ekonomi orang tua dan ketahanan pangan keluarga.

Status ekonomi orang tua dapat dilihat berdasarkan pendapatan orang tua. Pendapatan keluarga merupakan pendapatan total keluarga yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu hasil kepala keluarga, hasil istri, hasil pemberian, hasil

pinjaman, dan hasil usaha sampingan per bulan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN UNG desa Karya Baru menunjukkan bahwa pada kelompok stunting lebih banyak pendapatannya adalah dibawah UMR, sedangkan yang memiliki pendapatan diatas UMR hanya sedikit. Dari Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa pendapatan keluarga yang rendah merupakan faktor resiko kejadian stunting pada balita 6- 24 bulan. Anak dengan pendapatan keluarga yang rendah memiliki resiko menjadi stunting sebesar 8,5 kali dibandingkan pada anak dengan pendapatan tinggi. Rendahnya tingkat pendapatan secara tidak langsung akan menyebabkan terjadinya stunting hal ini dikarenankan menurunnya daya beli pangan baik secara kuantitas maupun kualitas atau terjadinya ketidaktahanan pangan dalam keluarga.

Menurut Peraturan Pemerintah No 68 Tahun 2002 dan UU Pangan No 18 Tahun 2012 tentang Ketahanan Pangan, maka ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah, maupun mutunya, aman, merata, dan konsumsi pangan yang cukup merupakan syarat mutlak terwujudnya ketahanan pangan rumah tangga. Ketidaktahanan pangan dapat digambarkan dari perubahan konsumsi pangan yang mengarah pada penurunan kuantitas dan kualitas termasuk perubahan frekuensi konsumsi makanan pokok. Ketahanan pangan keluarga erat hubungannya dengan ketersediaan pangan yang merupakan salah satu faktor atau penyebab tidak langsung yang berpengaruh pada status gizi anak. Gizi buruk menyebabkan terhambatnya pertumbuhan pada balita, sehingga tinggi badan anak tidak sesuai dengan umurnya atau disebut dengan balita pendek atau stunting.

Stunting yang terjadi pada balita dapat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan intelektual anak. Secara tidak langsung dampak tersebut dapat berakibat pada penurunan produktivitas, peningkatan risiko penyakit degenaratif, peningkatan kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah di masa mendatang. Dampak tersebut dapat meningkatkan kemiskinan dimasa yang akan datang dan secara tidak langsung akan mempengaruhi ketahanan pangan keluarga.

Stunting pada balita di negara berkembang dapat disebabkan karena faktor genetik dan faktor lingkungan yang kurang memadai untuk tumbuh kembang anak yang optimal. Salah satu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi terjadinya stunting pada balita yaitu pendapatan orang tua. Pendapatan orang tua yang

memadai akan menunjang tumbuh kembang anak karena orang tua dapat menyediakan semua kebutuhan anak baik yang primer maupun yang sekunder. Sedangkan, apabila pendapatan orang tua rendah maka sebagian besar pendapatan akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan sehingga dapat menyebabkan keluarga rawan pangan. Keluarga yang pemiliki pendapatan rendah dan rawan pangan dapat menghambat tumbuh kembang balita (stunting).

Sosialisasi Stunting dan Pelatihan Pembuatan Makanan bergizi merupakan sebuah usaha untuk menekan angka stunting di desa Karya Baru. Hal ini kita lihat setelah melakukan observasi di lapangan ternyata masih banya juga balita yang tidak punya asupan gizi yang baik. Sehingga kedepan setelah kita melakukan sosisalisasi dan pelatihan ini dapat memberikan dampak positif terhadap balita dan juga ibu-ibu hamil yang akan melahirkan nanti.

Berdasarkan uraian diatas, KKN Tematik Desa Membangun Periode II Posko desa Karya Baru menganggap sangat penting dan sangat perlu untuk mengadakan kegiatan sosialisasi stunting dan juga pelatihan pembuatan makanan bergizi di desa Karya Baru.

2) <u>Waktu dan Tempat Pelaksanaan</u>

Sosialisasi stunting dan pelatihan pembuatan makanan bergizi dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2021 bertempat di aula Kantor Desa Karya Baru kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo.

Kegiatan yang mengusung tema ***"Cegah Stunting dari Sekarang untuk Mewujudkan Desa Sadar Stunting"*** ini dibuka langsung oleh Ketua TP. PKK Desa Karya Baru Alci Hatibae.

Gambar 4.13. Sosialisasi Stunting

Gambar 4.14. Pelatihan Pembuatan Makanan Bergizi

3) <u>Pihak-pihak yang terlibat</u>

- Tenaga kesehatan dari puskesmas Asparaga Anita Sunarto, S.ST dan Yanti Ishak, A.Md.Keb sebagai narasumber pada sosialiasi
- Pada sesi Pelatihan Pembuatan Makanan Bergizi, mahasiswa dibantu oleh para pakar Gizi yakni Novita Suleman, A.Md.Keb dari Puskesmas Asparaga, Hamsia Baruadi dari PPKBD, Mastin Yusuf dari Sub PPKBD, ketua TP. PKK Desa Karya Baru, Alci Hatibae, dan juga Ketua Karang Taruna Desa Karya Baru Saputra Djawalu, S.Pd.
- Ibu-ibu rumah tangga dan ibu-ibu hamil.

4) <u>Hasil yang diharapkan</u>

Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- Dapat menekan angka stunting di desa Karya Baru.
- Adanya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang bahaya stunting.
- Pemanfaatan hasil pertanian lokal untuk pembuata.n makanan bergizi
- Adanya peningkatan peran Kader Kesehatan Desa untuk terus aktif mensosialisasikan bahaya stunting.

B. Program inti KKN Tematik Desa Membangun Periode II tahun 2021 Posko Desa Olimohulo

Sebagai mana di Desa Karya Baru, maka program inti KKN Tematik Desa Membangun Periode II Tahun 2021 di desa Olimohulo juga didasarkan pada hasil assesment kebutuhan masyarakat, daftar inventarisir masalah, dan daftar potensi yang ada di desa Olimohulo. Adapun program inti KKN di posko desa Olimohulo adalah ***"Pelatihan Budidaya Ikan Lele dalam Ember (BUDIKDAMBER) kepada masyarakat desa Olimohulo".***

1) Dasar Pemikiran

Budikdamber salah satu solusi pangan masa depan yang bisa dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat terutama kebutuhan protein hewani dan sayur-mayur. Solusi ini dilakukan mengingat keterbatasan lahan untuk budidaya ikan dan mulai berkurangnya kualitas dan kuantitas air terutama di desa Olimohulo kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo, sehingga budikdamber menjadi salah satu pilihan yang bisa diterapkan untuk mengatasi solusi pangan masa depan.

Budidaya ikan dalam ember dengan sistem aquaponik berpeluang meningkatkan kebutuhan akan protein hewani dan sayuran serta memudahkan masyarakat mendapatkan ikan dan sayur di lingkungan tempat tinggal. Selain mudah dilakukan, budikdamper menggunakan media yang kecil, portabel, hemat air dan tidak membutuhkan listrik.

Salah satu keunggulan dari program ini adalah penggunaan ember sebagai wadah pembudidayaan memberikan kemudahaan dalam hal mencari tempat budidaya dan penggunaan air yang tidak terlalu banyak menjadi solusi kurangnya cadangan air di desa Olimohulo. Kurangnya informasi maupun pelatihan mengenai budidaya ikan lele menjadi suatu kendala tersendiri bagi masyarakat desa Olimohulo, oleh karena itu program pelatihan dan pembinaan pembudidayaan ikan lele memiliki manfaat besar untuk masyarakat di desa Olimohulo.

2) Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2021 bertempat di aula Kantor Desa Karya Baru kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo yang dibuka langsung oleh ketua TP. PKK Desa Olimohulo.

Gambar 4.15. Pelatihan Budikdamber

3) <u>Pihak-Pihak yang terlibat</u>

Kegiatan yang mengusung tema ***"Pembangunan Budidaya Air Tawar Untuk Penumbuhan Wirausaha Baru"*** diikuti dan melibatkan pihak-pihak sebagai berikut:

- Tim Penggerak PKK Desa Olimohulo
- Pemerintah desa Olimohulo
- Ibu-ibu Dasawisma

4) <u>Hasil yang diharapkan</u>

- Adanya kelompok masyarakat yang memahami dan dapat mempraktekan cara membuat wadah untuk Budikdamber.
- Tumbuhnya wirausaha baru di bidang budidaya ikan air tawar
- Menjadi solusi atau kurangnya pasokan ikan sebagai sumber protein masyarakat.

4.2.9. Program Tambahan

Selain program inti seperti yang sudah dijelaskan di atas, terdapat beberapa program ataupun kegiatan tambahan baik di desa Karya Baru maupun desa Olimohulo antara lain sebagai berikut:

a) **<u>Program tambahan KKN Tematik Desa Membangun Posko desa Karya Baru:</u>**

1) Rekapitulasi Data SDGs

   Rekapitulasi data SDGs merupakan salah satu program KKN Tematik UNGDalam rangka untuk mengumpulkan dan mengelompakkan hasil pendataan SDGs oleh enumerator. Kegiatan ini dilaksanakan selang waktu 21 September 2021 sampai dengan 29 September 2021.

2) Penyelarasan RPJM Desa Karya Baru

   Penyelarasan RPJM Desa Karya Baru dilakukan untuk penyesuaian program pembangunan Desa berdasarkan data SDGs. Dalam pelaksanaan ini banyak masukan dan tawaran program pembangunan yang disampaikan berdasarkan kondisi dan kebutuhan desa serta data SDGs. Musyawarah Desa RPJM ini dilaksanakan pada 1 Oktober 2021.

3) Penegakkan Protokol Kesehatan

   Penegakkan protokol kesehatan dilakukan sebagai upaya pencegahan penularan covid 19 di Pasar Karya Baru. Banyaknya pedagang dan pengunjung pasar Karya Baru yang tidak menggunakan masker bisa berpotensi untuk mempercepat penularan covid 19, maka dari itu KKN Tematik UNG desa Karya Baru melakukan razia masker dan membagikan masker bagi yang tidak menggunakan. Selebihnya mahasiswa juga memberikan sedikit edukasi kepada pedagang dan pengunjung pasar terkait dengan bahaya covid dan pentingnya memakai masker ketika keluar rumah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 September 2021.

4) Vaksinasi Massal

   Vaksinansi Massal merupakan program pemerintah sebagai upaya menekan angka penularan COVID 19. Adapun yang menjadi peran dari mahasiswa untuk program ini adalah melakukan publikasi kepada masyarakat desa Karya baru dan juga terus melakukan sosialisasi serta edukasi pentingnya vaksinasi kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada 16 September 2021, 29 September 2021, dan 28 Oktober 2021.

5) Pembuatan Tapal Batas Desa

   Pembuatan tapal batas merupakan salah satu program mahasiswa KKN Tematik. Dengan adanya tapal batas ini membantu masyarakat untuk

mengetahui batasan desa karya baru. Dan dapat membantu juga masyarakat luar yang ingin berkunjung ke desa karya baru Adapun tanggal pembuatannya pada 17 oktober 2021

6) Pengecetan Jembatan

Pengecetan jembatan merupakan program mahasiswa KKN Tematik. Dengan adanya pengecetan jembatan ini bertujuan untuk memperindah warna jembatan, untuk mencegah korosi atau karat pada besi. Adapun tanggal mengecetan jembatan pada 29 Oktober sampai 2 November 2021.

7) Taman Pengajian Al-Qur'an

Sehubungan dengan program kerja Mahasiswa KKN Tematik UNG melakukan pendampingan kegiatan belajar mengaji bersama taman pengajian Al-Qur'an (TPQ) di desa Karya Baru bertujuan untuk membantu anak-anak Desa Karya Baru yang ingin belajar mengaji, serta menciptakan generasi islam dengan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an yang benar. Diakhir pembelajaran kegiatan belajar mengaji ini mahasiswa KKN Tematik UNG Desa Karya Baru memberikan kuis seputar pengetahuan islam guna mengasah daya ingat seperti pembelajaran rukun iman, rukun islam dan lain-lain. Adapun tanggal kegiatan pada 6 Oktober, 14 Oktober, dan 22 Oktober 2021.

8) Semarak Sumpah Pemuda

Semarak sumpah pemuda adalah salah satu kegiatan tambahan yang bertujuan untuk memperingati hari sumpah pemuda yang ke-93. Jenis kegiatan dalam semarak sumpah pemuda kali ini adalah diskusi kepemudaan yang melibatkan camat Asparaga dan ketua Karang Taruna Kecamatan Asparaga sebagai Narasumber. Kegiatan ini diselenggarakan oleh karang taruna desa Karya Baru bekerja sama dengan Mahasiswa KKN Tematik UNG desa Karya Baru pada tanggal 28 Oktober 2021.

9) Pekan Olahraga Desa Karya Baru

Pekan olahraga desa Karya baru adalah salah satu kegiatan tambahan yang diselenggarakan oleh mahasiswa dan karang taruna. Kegiatan ini bertujuan menggali dan mengembangkan minat dan bakat masyarakat Karya baru dalam bidang olahraga

b) <u>Program tambahan KKN Tematik Desa Membangun Posko desa Olimohulo:</u>

1) Perbaikan Tapal Batas Desa

   Mahasiswa KKN melakukan pengecetan tapal batas desa antara Olimohulo dan Desa Karya Indah, hal ini bertujuan untuk mengetahui letak/batas antara kedua batas desa tersebut. Manfaatnya masyarakat dapat megetahui batas tiap-tiap desa.

2) Pembuatan Tapal Batas Dusun

   Mahasiswa KKN melakukan pembuatan tapal batas dusun (dusun 1 Karya Juang dan dusun 2 Tama Indah). Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui letak/batas antara kedua batas dusun tersebut. Manfaatnya masyarakat dapat mengetahui batas tiap dusun.

3) Posyandu

   Mahasiswa KKN ikut serta dalam kegiatan posyandu yang dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2021. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan hidup sehat untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera.

4) Vaksinasi (Sebanyak 4 kali)

   Mahasiswa KKN ikut serta dalam kegiatan vaksinasi massal. Baik ikut serta sebagai anggota pelaksana vaksinasi dan juga sebagai peserta yg divaksin. Hal ini bertujuan agar masyarakat Desa Olimohulo dapat divaksin secara metara.

5) Pembagian Bibit Jagung

   Mahasiswa KKN ikut serta dalam kegiatan pembagian bibit jagung yang dilaksnakan di Gedung Koni dan Seni Budaya atau Balai desa. Pembagian bibit jagung bertujuan agar kelompok tani Desa Olimohulo mendapatkan bibit yang baik dari pemerintah.

6) Penanaman Pohon (Pohon Matoa, Rambutan, Mahoni)

   Mahasiswa KKN ikut serta dalam kegiatan penanaman pohon matoa, rambutan, dan mahoni. Hal ini bertujuan untuk membantu memperindah lingkungan dan juga membantu penghijauan untuk mencegah banjir.

7) Kegiatan Pekan Olahraga dan Seni

Mahasiswa KKN mengambil peran didalam kegiatan pekan olahraga dan seni berupa Turnamen Volly Ball, Takraw, dan MTQ (Musabaqah Tilawah Qur'an) serta Lomba Adzan. Dimana mahasiswa ikut andil dalam kegiatan sebagai panitia penyelenggara.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari rangkaian proses kegiatan KKN Tematik Desa Membangun Periode II tahun 2021 di desa Karya Baru dan desa Olimohulo kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo yang telah dilakukan, menghasilkan:

1) Kelompok masyarakat yang memiliki kesadaran tentang bahaya stunting.
2) Kelompok masyarakat yang memiliki keterampilan membuat makanan bergizi dengan bahan baku dari hasil pertanian yang ada di desa.
3) Dokumen yang berisi data SDGS Desa.
4) Kelompok masyarakat yang memahami dan terampil di bidang budidaya ikan lele dalam ember (BUDIKDAMBER).
5) Kelompok wirausaha baru di bidang budidaya ikan air tawar.
6) Penataan Sarana dan Prasarana Desa

5.2. Saran

1) Dengan terbentuknya kelompok-kelompok yang ada dimasyarakat, sangat diharapkan keberlanjutan program-program yang sudah dimulai melalui kegiatan KKN Tematik Desa Membangun tahun 2021.
2) Diperlukan pendampingan secara berkesinambungan terhadap kelompok-kelompok masyarakat yang sudah terbentuk.

Daftar Pustaka

Aulia Andhikawati, Asep Agus Handaka, Lantun Paradhita Dewanti., 2021. ***Penyuluhan Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber) di Desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung.*** Farmers: Journal of Community Services. Vol. 02, No. 1. 31 January 2021

Dewi Setiyaningsih, *dkk.*, 2020. ***Penerapan Sistem Budikdamber Dan Akuaponik Sebagai Strategi Dalam Memperkuat Ketahanan Pangan Di Tengah Pandemi Covid – 19.*** Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2020 Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Juli Nursandi., 2018. ***Budidaya Ikan Dalam Ember "Budikdamber" dengan Aquaponik di Lahan Sempit.*** Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Lampung 08 Oktober 2018.

Kementerian Desa, PDT & Transmigrasi., 2019. ***Rencana Strategis 2020 – 2024.***

Nopita Handayani Dalimunthe., 2020. ***Gambaran Status Sosial Ekonomi, Pola Makan, Higiene Perorangan Dan Stunting Pada Anak Sdn 100114 Aek Nabara Tobotan Kabupaten Tapanuli Selatan***. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.

Nur Rohmi Aida., 2020. ***Ramai Soal Budikdamber, Berikut Cara Ternak Lele dan Tanam Kangkung dalam Ember.*** kompas.com. https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/04/182000065/ramai-soal-budikdamber-berikut-cara-ternak-lele-dan-tanam-kangkung-dalam?page=all

Onetusfifsi Putra., 2016. ***Pengaruh Bblr Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12 – 60 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh***. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.

Zian Fazilah, Sudirman, dan Ahmad Yani, ***Masalah Pola Asuh Ibu Pada Kejadian Stunting.*** Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palu. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi6zPHU6aT0AhVmyjgGHeYTBuMQFnoECAUQAQ&url=https%3A%2F%2Fosf.io%2Ftym4d%2Fdownload%2F%3Fformat%3Dpdf&usg=AOvVaw3v4_82mDedv4Y_A-yAMHub

Lampiran 1: Publikasi di Media Massa

a. Program inti Posko Karya Baru

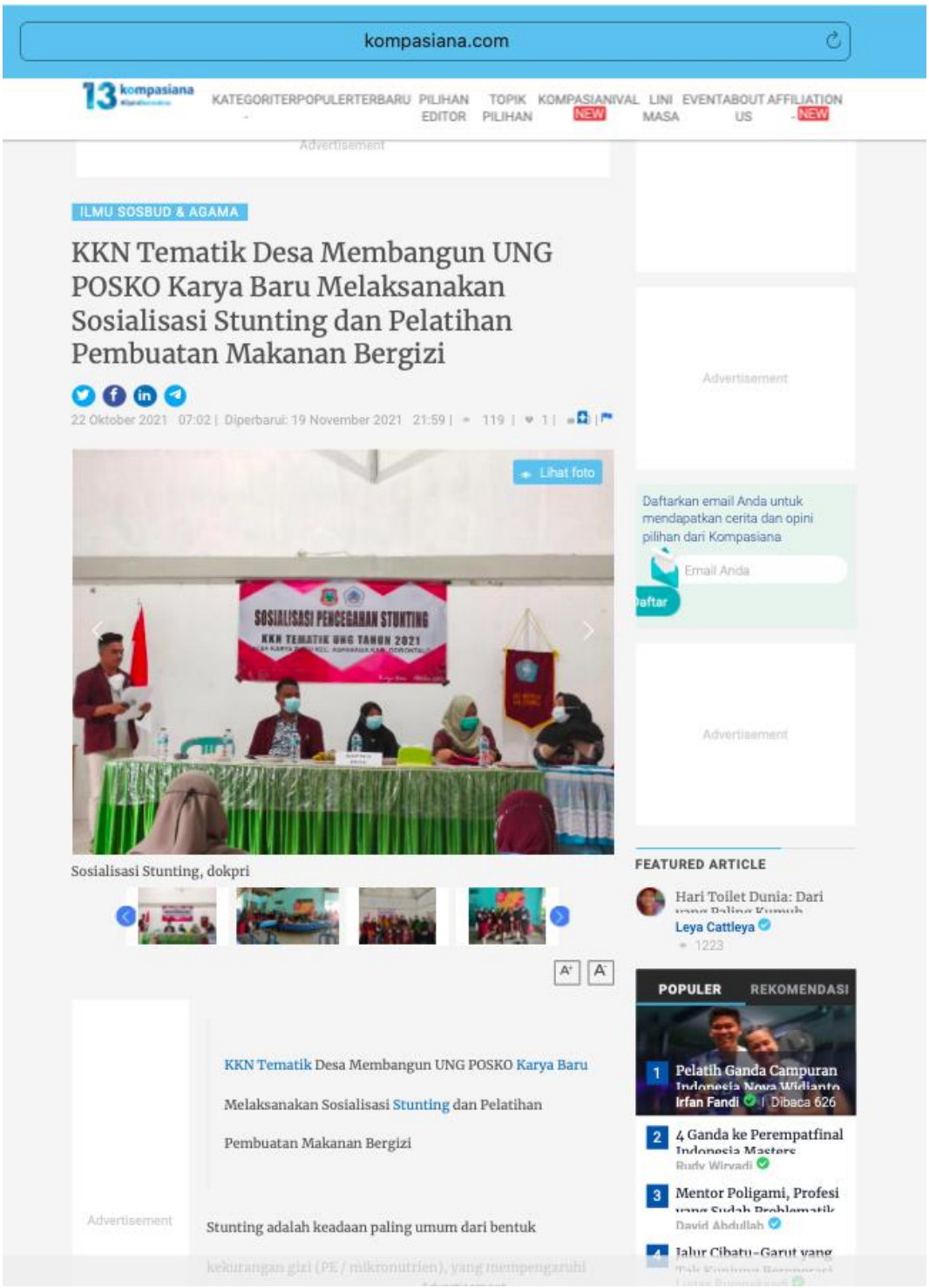

kompasiana.com

ILMU SOSBUD & AGAMA

KKN Tematik Desa Membangun UNG POSKO Karya Baru Melaksanakan Sosialisasi Stunting dan Pelatihan Pembuatan Makanan Bergizi

22 Oktober 2021 07:02 | Diperbarui: 19 November 2021 21:59 | 119 | 1

Lihat foto

Sosialisasi Stunting, dokpri

KKN Tematik Desa Membangun UNG POSKO Karya Baru Melaksanakan Sosialisasi Stunting dan Pelatihan Pembuatan Makanan Bergizi

Stunting adalah keadaan paling umum dari bentuk

Daftarkan email Anda untuk mendapatkan cerita dan opini pilihan dari Kompasiana

FEATURED ARTICLE

Hari Toilet Dunia: Dari

Leya Cattleya

POPULER REKOMENDASI

1 Pelatih Ganda Campuran Indonesia Nova Widianto

Irfan Fandi | Dibaca 626

2 4 Ganda ke Perempatfinal Indonesia Masters

Rudy Wirvadi

3 Mentor Poligami, Profesi

David Abdullah

4 Jalur Cibatu-Garut yang

Link berita:

https://www.kompasiana.com/ervanharun/6171ff8f24b0e847c15f3f62/cegah-stunting-mahasiswa-kkn-tematik-desa-membangun-ung-posko-karya-baru-melaksanakan-sosialisasi-dan-pelatihan-pembuatan-makanan-bergizi

b. Program inti Posko Olimohulo

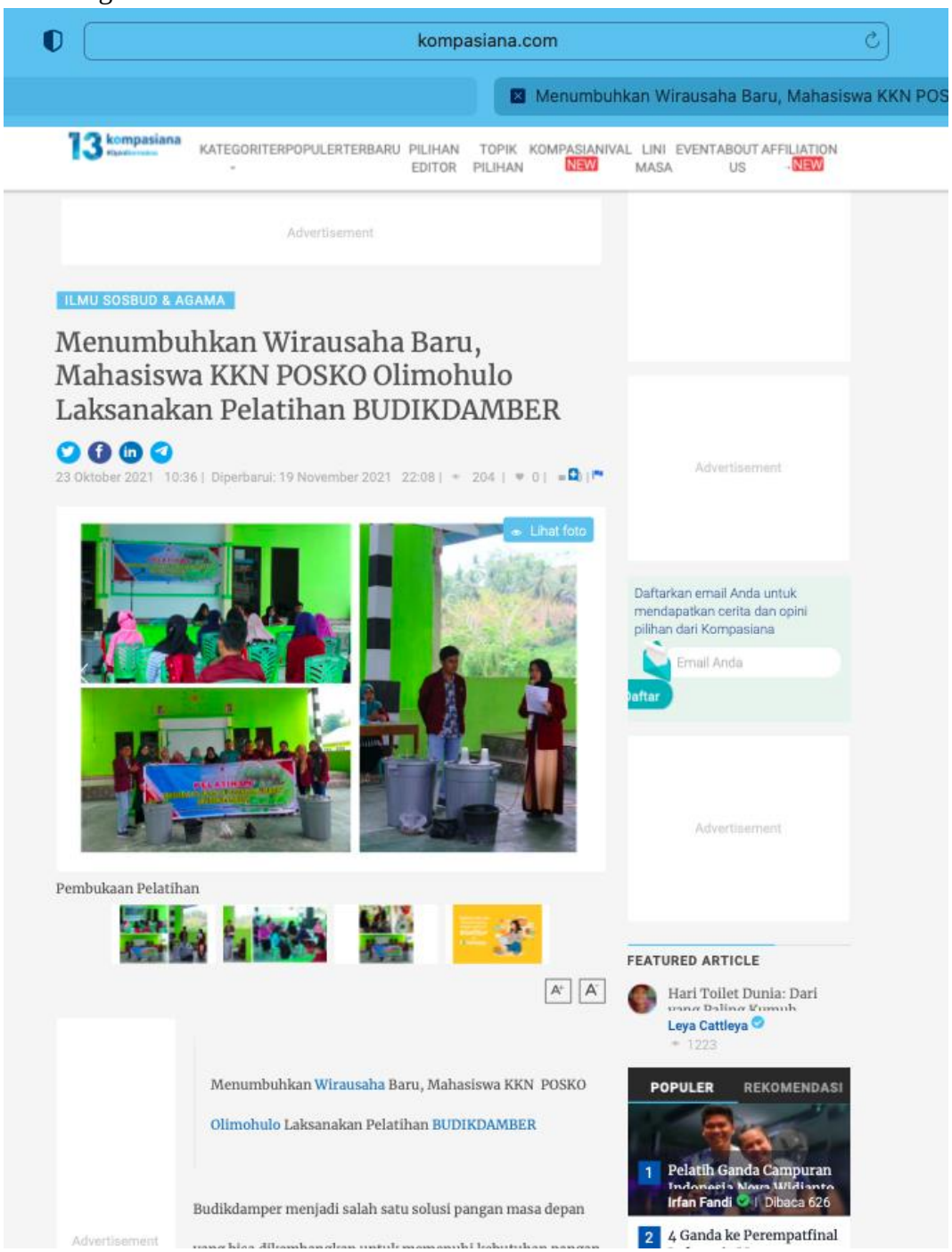

Link berita:
https://www.kompasiana.com/ervanharun/6173834824b0e840b876c0d2/menumbuhkan-wirausaha-baru-mahasiswa-kkn-tematik-desa-membangun-posko-olimohulo-asparaga-berikan-pelatihan-budidaya-ikan-lele-dalam-ember-budikdamber

Lampiran 2: Video Kegiatan

a. Posko desa Karya Baru

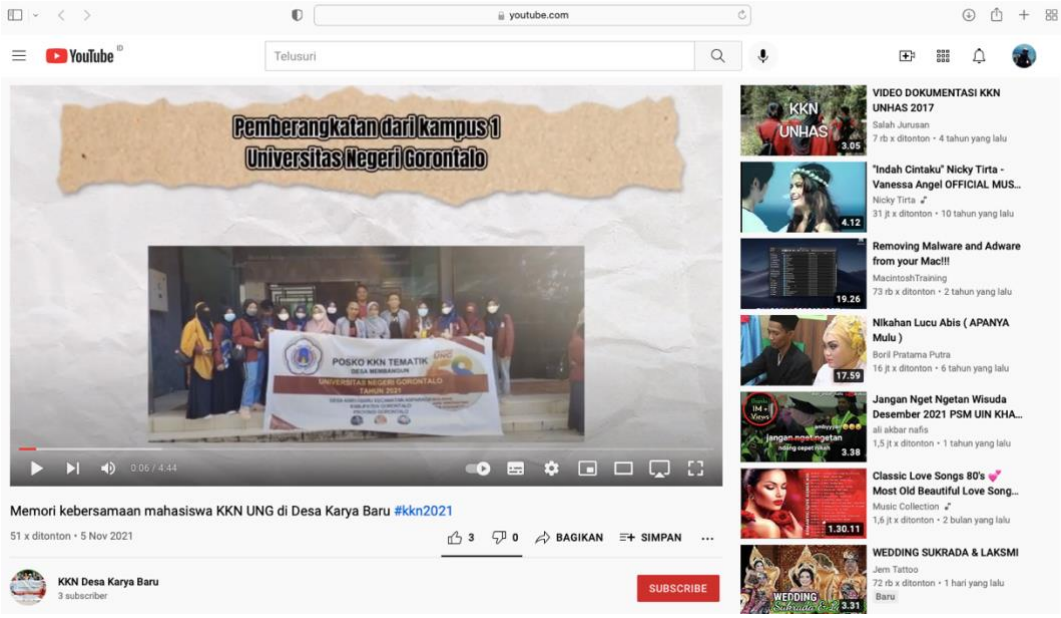

Link Youtube:
https://www.youtube.com/watch?v=tJ1Ps78mafE

b. Posko desa Olimohulo

Link Youtube:
https://www.youtube.com/watch?v=c-kp4oeF4k8

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan

a. Posko desa Karya Baru

Pemberangkatan Mahasiswa KKN

Penerimaan Mahasiswa KKN

Pemaparan Program Kerja

Sosialisasi Stunting

Pelatihan Pembuatan Makanan Bergizi

Vaksinasi Bersama

Musyawarah Desa

Pengecetan Jembatan

Dokumentasi selengkapnya ada di Logbook Kegiatan

b. Posko desa Olimohulo

Pemberangkatan Mahasiswa KKN

Penerimaan Mahasiswa KKN

Pemaparan Program Kerja

Musyawarah Desa

Vaksinasi Bersama

Pelatihan Budikdamber

Pengecetan Tapal Batas Desa

Asesmen kebutuhan masyarakat

Dokumentasi selengkapnya ada di Logbook Kegiatan